PERTUMBUHAN KOTA DAN URBANISASI

Blessing	**curse**
Anugrah	kutukan
↑ Employment	drugs abuse (narkoba)
↑ Variety of culture	crime (kriminalitas)
↑ Different life style	kekerasan (violence)

Proses???

Kekuatan yang mempertahankan ???

Urban Economics (ekonomi kota) : aspek spasial dari kegiatan ekonomi :

- Distance (jarak) →Dimana kegiatan ekonomi bekerja dan harus berlokasi dimana.
- Non distance : proximity and density (kedekatan dan kerapatan).

Urban dicirikan oleh :

- Kerapatan yang tinggi dari tempat untuk perumahan dan perkantoran.
- Kepadatan yang tinggi dari populasi / penduduk dan ketenagakerjaan.
- Ratio yang tinggi dari input modal dan tenaga kerja dengan input lahan.

Di perkotaan lahan menjadi faktor pembatas karena harga lahan dan biaya sewa yang lebih tinggi dibandingkan dengan bukan di perkotaan.

Urbanisasi

Perubahan proses ekonomi pedesaan, populasi jarang dan menyebar → tenaga kerja intensif

- ↑ Urbanisasi
- ↑ Densitas tinggi
- ↑ Spesialisasi dari produksi barang + jasa
- ↑ Ketergantungan yang kuat antar dan dalam households, perusahaan, pemerintahan
- ↑ Teknologi tinggi
- ↑ Innovation
- ↑ Entrepreneurship

Urbanisasi secara alamiah : konsentrasi secara spasial + proximity dari pelaku ekonomi → spesialisasi produksi
Interdependensi + ekternalitas (efek positif + negatif).

Kondisi yang memicu urbanisasi :

- Aspek suplai (dipicu oleh produksi)
- Dipicu oleh demand

- **Aspek suplai : produksi**, merupakan kombinasi dari :
  - Comparative cost advantage (keunggulan biaya komparatif)
  - Spesialisasi produksi
  - Ekonomi skala (scale economies)

  Comparative cost advantage terdiri dari :
  - Tersedianya transportasi yang efisien dan reliable
  - Akses terhadap mineral dan sumberdaya alam lain
  - Iklim yang baik
  - Tenaga kerja yang produktif dan beragam

  Berdasarkan sejarah : kota-kota berlokasi di pusat-pusat transportasi alamiah (sungai, danau, pelabuhan) → transportasi buatan (jalan, KA, bandara).

- **Dipicu oleh demand :**

Populasi penduduk + pertumbuhan income → demand lokal → produksi lokal + pertumbuhan.

Adanya pertumbuhan → level aktivitas usaha meningkat → menciptakan demand untuk input material + jasa sehingga menjamin produksi lokal, menurunkan impor.

Peningkatan demand disebabkan oleh in-migration otomatis :

- push factor (lari karena tertekan di daerah asal)
- pull factor (pensiun, keluarga, kesejahteraan).

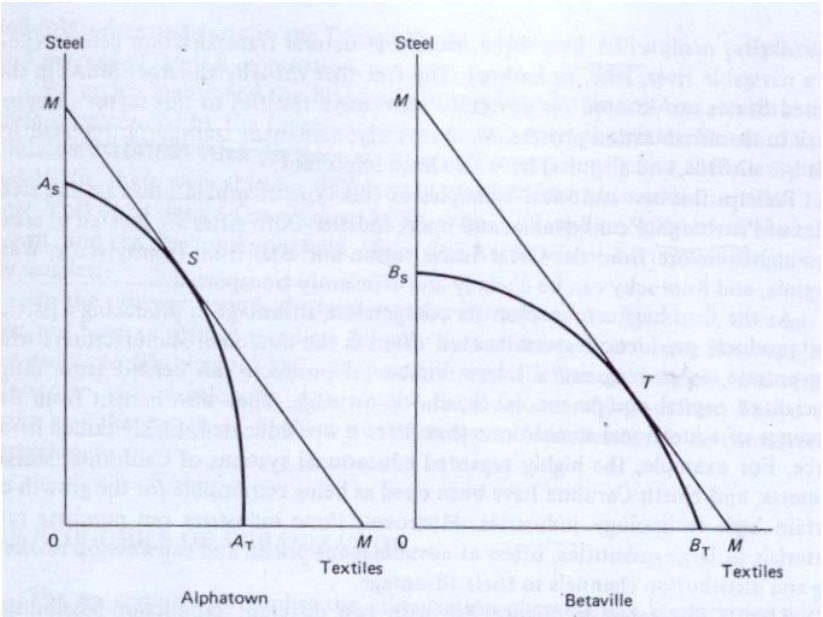
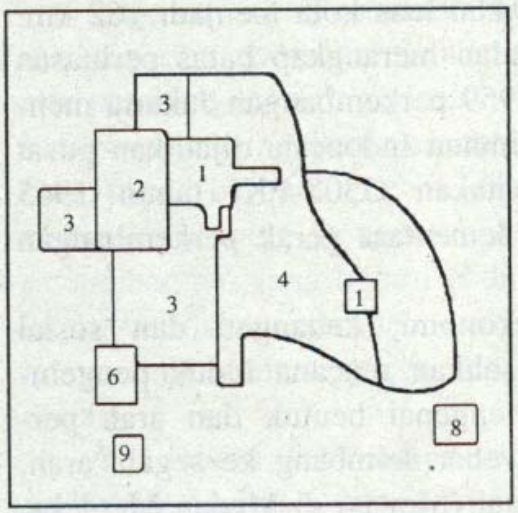


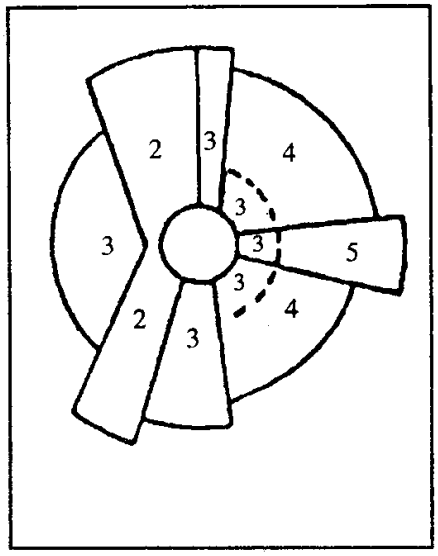
Figure 2-1. *Comparative Advantage Analysis for Two Cities.*

The shape of the production possibility curves $A_S A_T$ and $B_S B_T$ of the two towns and their points of tangency with the price lines are keys to the analysis. The left panel shows that Alphatown's comparative advantage in producing steel enables it to expand steel output at the expense of relatively little textile output. The value of Alphatown's output is maximized at point S where the steel output is greater than the textile output. The right panel shows that Betaville maximizes its output value at point T and has a comparative advantage in producing textiles, i.e., it can expand textile output at the expense of relatively little steel output.



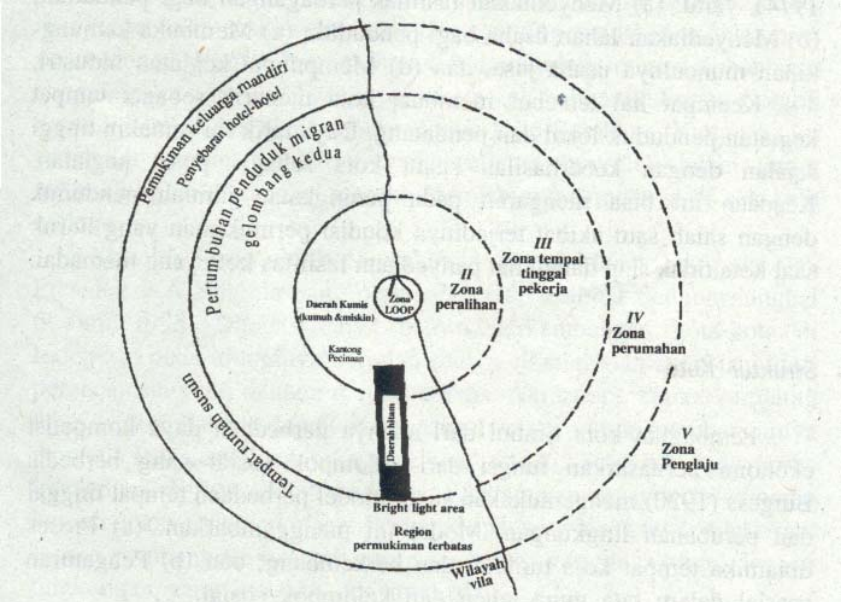
1. KPB
2. Pabrik-pabrik ringan
3. Perumahan masyarakat berpendapatan rendah
4. Perumahan masyarakat berpendapatan sedang
5. Perumahan orang kaya
6. Pabrik-pabrik besar
7. Pusat perdagangan di pinggir kota
8. Perumah penglaju
9. Daerah industri di luar kota.

Gambar 7.3. Teori Inti Berganda Harris-Ullman

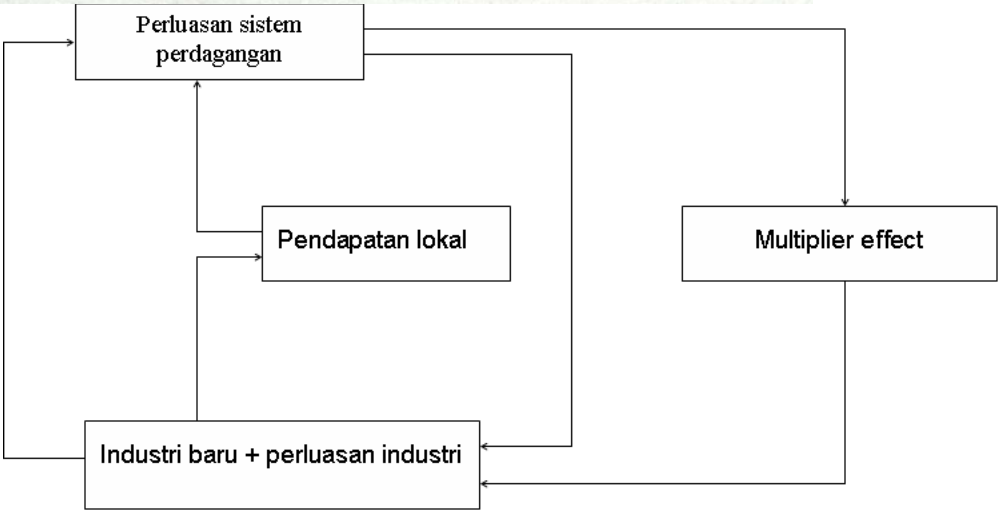


1. KPB
2. Pabrik-pabrik ringan
3. Perumahan masyarakat berpendapatan rendah
4. Perumahan masyarakat berpendapatan sedang
5. Perumahan orang kaya

Gambar 7.2. Teori Sektor Hoyt



Gambar 5.1. Model Burgess Tentang Struktur Kota (Walmsley, DJ and GJ Lewis, 1993)



Comparative Advantage

David Ricardo, awal abad ke 19.

Lihat Tabel di bawah ini

Negara	Gandum	Anggur
	Biaya per Unit (man hours)	Biaya per Unit (man hours)
Inggris	15	30

Portugal	10	15

Dari tabel di atas :
Di Inggris : Biaya untuk 1 unit anggur = biaya untuk 2 unit gandum
Produksi dari tambahan 1 unit anggur = tambahan 2 unit gandum (opportunity cost dari 1 unit anggur = 2 unit gandum).

Di Portugal: Biaya untuk 1 unit anggur = biaya 1,5 unit gandum (opportunity cost 1 unit anggur = 1,5 gandum).

Bila Inggris memiliki 270 man hours dan Portugal memiliki 180 man hours untuk produksi.

Maka :

Negara		
	Gandum	
Inggris	8	
Portugal	9	
Total	17	11

Bila Inggris hanya memproduksi gandum dan Portugal memproduksi anggur maka : ----------→ SPESIALISASI

Negara	Produksi	
	Gandum	Anggur
Inggris		
Portugal		
Total		

Kesimpulan : …….

Asumsi :
- Tidak ada biaya transpor
- Biaya konstan tanpa ekonomi skala
- Hanya ada dua ekonomi dan memproduksi 2 barang
- Perdagangan homogen
- Faktor produksi perfect mobile
- Tidak ada tariff dan barrier
- Pengetahuan konsumen sempurna